

**TINGKAT KERAMAH LINGKUNGAN ALAT TANGKAP *GILLNET* DI  
PASIR JAMBAK KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FIKRI HAKIM**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap *Gillnet* di Pasir  
Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Nama : Fikri Hakim

NPM : 2110016211011

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui;  
Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu  
Kelautan



**Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si**

Disetujui Oleh;  
Dosen Pembimbing,



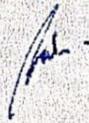
**Bukhari, S.PI, M.Si**

**Skripsi ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji pada Ujian  
Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta**

**Pada Tanggal : 4 September 2025**

**Dewan Penguji :**

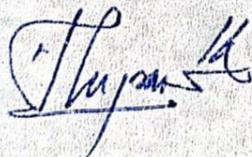
**Ketua Sidang**



**Bukhari, S.Pi., M.Si**

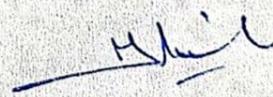
**Tim Penguji**

**Anggota**



**Dr. Ir. Suparno, M.Si**

**Anggota**



**Ir. Yuspardianto, M.Si**

## RINGKASAN

**FIKRI HAKIM (2110016211011) TINGKAT KERAMAH LINGKUNGAN ALAT TANGKAP *GILL NET* DI PASIR JAMBAK KELURAHAN PASIE NAN TIGO KOTO TANGAH KOTA PADANG Dibimbing oleh Bukhari, S.Pi, MS,i.**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2025 di Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif jenis survei. Metode ini dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan keterangan yang jelas terhadap suatu masalah dalam penelitian di Pasir Jambak Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat keramahan lingkungan alat tangkap *gill net* permukaan di Pasir Jambak Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang dengan mengacu pada 9 kriteria sesuai Code Of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF) dan mengetahui konstruksi alat tangkap *gill net* permukaan, jenis ikan, panjang ikan, tinggi badan di Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Koto Tangah, Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat tangkap *gill net* nelayan di Pasir Jambak Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang pada bagian badan jaring menggunakan bahan nylon dengan ukuran mata jaring (mesh size) 2 inci, konstruksinya meliputi tali ris atas, tali pelampung, pelampung, pemberat, tali ris bawah, tali pemberat, tali pelampung tanda, pelampung tanda. Jenis hasil tangkapan yaitu Kembung (*Rastrelliger Sp*), Kurisi (*Nemipterus sp*), Tembang (*Sardinella fimbriata*), Peperek (*Leiognathus Sp*), Barakuda (*Sphyraena jello*), Selar (*Selaroides Sp*), Barakuda ekor kuning (*Sphyraena flavicauda*), Gole-gole (*Plectorhinchus Sp*). Berdasarkan penilaian kriteria tingkat keramahan lingkungan, alat tangkap *gill net* nelayan yang beroperasi di Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kota Padang merupakan alat tangkap yang sangat ramah lingkungan dengan nilai kategori sebesar 28,8.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kesehatan dan kesempatannya, sehingga menyusun Skripsi yang berjudul “**Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap Gill Net di Pasir Jambar, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang** “ dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Bukhari, S.Pi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan cintai yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan berupa moril maupun secara materi kepada penulis.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, Agustus 2025

Penulis

Fikri Hakim

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Manfaat Penelitian .....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Definisi <i>Gill Net</i> .....	5
2.2 Kriteria Alat Tangkap Ramah Lingkungan .....	6
2.2 Kontruksi <i>Gill net</i> .....	7
2.3 Metode Pengoperasian <i>Gill Net</i> .....	9
2.4 Daerah Penangkapan <i>Gill Net</i> .....	9
2.5 Regulasi Mesh Size Jaring Gillnet KKP .....	9
2.6 Nelayan.....	10
2.7 Panjang Ikan dan Tinggi Badan .....	10
3. METODOLOGI PENELITIAN .....	12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
3.2 Alat Dan Bahan Penelitian .....	12
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.4 Pengumpulan Data Primer.....	13

3.5 Data Sekunder .....	14
3.6 Analisis Data .....	14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17
4.2 Deskripsi Alat Tangkap Gill Net .....	18
4.3 Kontruksi dan Spesifikasi Alat Tangkap Gill Net .....	19
4.4 Panjang Ikan dan Tinggi Badan .....	23
4.5 Analisis Tingkat Keramah Lingkungan <i>Gill Net</i> .....	23
5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
5.1 Kesimpulan .....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Panjang Ikan.....	11
2. Lokasi Penelitian.....	12

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat dan Bahan Penelitian .....	12
2. Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap Gill Net menurut FAO 1995 .....	15
3. Spesifikasi Alat Tangkap Gill Net.....	22
4. Wawancara Responden .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengukuran Alat Tangkap Gill Net .....	34
2. Jenis Ikan Hasil Tangkapan Gill Net.....	35
3. Kegiatan Wawancara.....	36
4 Data Wawancara Tingkat Keramah Lingkungan Gill Net .....	38

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Indonesia sebagai Negara Kepulauan terbesar sebanyak 17.508 pulau, dengan Panjang garis 81.000 km. megabiodiversity  $\pm$  30% hutan mangrove dan  $\pm$  15% terumbu karang dunia ada di Indonesia,  $\pm$  85% sumberdaya ikan berasal dari perairan pesisir, sumberdaya kelautan sebagai alternative dan tumpuan dengan semakin menipisnya sumberdaya daratan. Sumberdaya ikan termasuk salah satu sumberdaya yang dapat diperbaharui tapi terbatas dan bersifat milik umum, sehingga ada seseorang dapat menangkap ikan di suatu tempat, maka cenderung mengundang orang lain untuk ikut melakukan kegiatan penangkapan ikan di tempat tersebut **(Boesono et al., 2017)**.

Pemanfaatan sumber daya perikanan seharusnya dilakukan secara bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan peningkatan pemanfaatan sumber daya dapat memicu penurunan stok perikanan, yang salah satunya disebabkan oleh praktik penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dan menghasilkan banyak tangkapan sampingan (*bycatch*) Selain itu, menurut **(Anggoro, 2019)**, penurunan populasi ikan juga dipengaruhi oleh kerusakan ekosistem perairan, seperti degradasi terumbu karang, padang lamun, dan hutan mangrove.

Pengembangan teknologi dalam penangkapan ikan diarahkan pada penerapan metode yang bersifat ramah lingkungan (*environmentally friendly fishing technology*), dengan tujuan mendukung pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan sekaligus menjaga kelestariannya. Secara umum, teknologi ramah lingkungan berarti teknologi yang menimbulkan dampak minimal atau tidak merusak lingkungan. Alat tangkap yang digunakan sebaiknya tidak merusak ekosistem tempat hidup ikan, memiliki risiko rendah untuk hilang di laut, serta tidak menimbulkan pencemaran **(Ramdhan, 2008)**.

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya kelautan yang sangat melimpah, dikarenakan di sektor tersebut terdapat sumberdaya ikan

yang sangat besar, Sumberdaya perikanan yang sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan nilai penerimaan dari hasil tangkapannya. Nelayan merupakan orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan hewan air lainnya. (**Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, 2017**), mendefinisikan nelayan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau produksi, dari banyaknya hasil tangkapan tersebut tercermin pula besar penerimaan yang digunakan besar untuk konsumsi keluarga para nelayan.

*Gill net* adalah yang berbentuk empat persegi panjang, mempunyai mata yang sama ukurannya pada seluruh, lebar lebih pendek jika dibandingkan dengan panjangnya, dengan kata lain, jumlah mesh size pada arah panjang (**Sudirman dan Mallawa 2004**). Alat tangkap *gill net* merupakan yang digunakan untuk menangkap ikan dengan cara menjebak ikan. Jaring ini biasanya terbuat dari bahan nylon atau polyester, dan memiliki ukuran mesh yang berbeda-beda, tergantung pada jenis ikan yang ingin ditangkap. Cara kerjanya adalah dengan menempatkan secara di dalam air, di mana ikan akan terjebak pada mencoba melewati lubang-lubang mesh size.

Nelayan dianjurkan agar menggunakan alat penangkapan ikan yang dikategorikan ramah lingkungan untuk menghindari terjadinya tangkap lebih (*over fishing*) dan kerusakan lingkungan yang mengakibatkan sumberdaya ikan di suatu perairan terancam keberadaannya. Sebagai informasi kepada nelayan di suatu wilayah pesisir, maka perlu dilakukan analisis terhadap semua alat penangkapan ikan yang digunakan, yang dapat menjadi pengetahuan penting bagi nelayan, dalam kaitannya dengan penangkapan ikan secara ramah dan tidak merusak sumberdaya hayati perairan (**Zamdial et al., 2023**).

Kota Padang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang memilikiluas sekitar 694,96 km, dengan karakteristik wilayah yang terdiri dari, daratan rendah, perbukitan, pulau, serta pesisir. Secara geografis wilayah ini

terletak dipantai barat Pulau Sumatera, antara 00°44'00" Lintang Selatan dan 01°08'35" Lintang Selatan serta 100°05'05" Bujur Timur dan 100°34'09" Bujur Timur (BPS Kota Padang, 2024). Pasir Jambak terletak dikelurahan Pasir Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah. Pantai ini dikenal dengan pemandangan senja emasnya yang indah, dan menjadi alternatif wisata bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan pemandangan laut.

Alat tangkap ramah lingkungan merupakan suatu alat tangkap yang tidak memberikan dampak terhadap lingkungan, yaitu sejauh mana alat tangkap tersebut tidak merusak dasar perairan, kontribusinya terhadap polusi dampak terhadap biodiversity dan target resources yaitu komposisi hasil tangkapan, adanya *by catch* serta tertangkapnya ikan-ikan berukuran kecil (Ilan *et al.*, 2022).

Penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan sangat penting untuk diterapkan dalam proses penangkapan ikan. Hal ini perlu dilakukan sebagai untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya ikan di masa yang akan datang. Menurut (Atikasari, 2021) salah satu alat tangkap yang paling ramah lingkungan adalah *gill net* maka dari hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengukur seberapa keramahan lingkungan alat tangkap *gill net*, oleh sebab itu untuk mewujudkannya maka perlu adanya penilaian keramah lingkungan dari alat tangkap *gill net*.

*Gill net* disebut juga jarring insang karena alat tangkap ini dibuat dan dirancang secara khusus agar ikan yang kita tangkap terkena melalui insang ikan. Alat tangkap *gill net* ini sifatnya menjerat ikan melalui insang. Alat tangkap *gill net* banyak digunakan oleh para nelayan tradisional maupun nelayan modern dikarenakan alat ini sangat praktis untuk menangkap ikan juga ramah terhadap lingkungan. Alat tangkap *gill net* tersebar di seluruh Indonesia, bahkan diseluruh dunia. Yang membedakan dalam operasi alat tangkap disesuaikan besarnya mata dengan jenis ikan yang akan di tangkap (Ibnu *et al.*, 2020).

Alat tangkap insang (*gill net*), ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan agar dapat memenuhi kriteria penangkapan ikan yang ramah

lingkungan antara lain yaitu terdapat selektivitas terhadap ikan yang dijadikan target tangkapan atau ikan layak tangkap, pengoperasian *gill net* yang dilakukan pada siang hari, dilengkapi pelampung penanda, tidak memakai mesh size yang dilarang berdasarkan SK. Menteri Pertanian No.607/KPB/UM/9/1976 butir 3, ukuran mata dibawah 25 mm dengan toleransi 5% dilarang untuk beroperasi dan tidak melakukan pencemaran lingkungan (Rofiqo *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang membahas Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap *Gill net* di Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Tingkat keramah lingkungan alat tangkap *gill net* di Pasir Jambak, Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang berdasarkan FAO (1995).
2. Mengetahui kontruksi alat tangkap *gill net* jenis ikan, panjang ikan, dan tinggi badan di Pasir Jambak, keluarahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah menjadi sumber atau informasi bagi perikanan dan instansi atau yang terkait mengenai Tingkat keramah lingkungan alat tangkap *gill net*. Sehingga dapat berguna sebagai data base yang bermanfaat bagi pengelolaan perairan tersebut.